

KOLABORASI ANTARA GURU DAN ORANG TUA DALAM PENDIDIKAN KARATER DI ERA DIGITAL

Oleh:

Herdia Hera Hapsari¹
Moh. Farrel Febiansyah²
Suparmi³

Universitas Sebelas Maret

Alamat: JL. Ir. Sutami No.36, Jebres, Kec. Jebres, Kota Surakarta, Jawa Tengah
(57126).

Korespondensi Penulis: herdiahera@student.uns.ac.id;
farrelfebiansyah@student.uns.ac.id, suparmip@staff.uns.ac.id

Abstract. *This study aims to develop positive character education for children in accordance with ethical values. The research method applied by the author is a Literature Review. With the process of reviewing, detecting, evaluating, and interpreting. This Literature Review journal refers to works published in 2020-2025 through Google Scholar accessed through Publish or Perish to find related and appropriate research results. The results of the study emphasize the importance of collaboration between teachers and parents in creating a generation that is moral, independent, and upholds ethical values. Thus, this study recommends that collaboration between educators and parents is very influential in developing character education for children through training and awareness between both parties regarding the importance of aspects of technological development in the digital era. Through this collaboration, it is hoped that students can use technology wisely and productively and are able to act in accordance with positive values for learning in the digital era.*

Keywords: *Collaboration, Digital Age, Education, Character, Ethics.*

KOLABORASI ANTARA GURU DAN ORANG TUA DALAM PENDIDIKAN KARATER DI ERA DIGITAL

Abstrak. Penelitian ini memiliki tujuan untuk mengembangkan pendidikan karakter anak yang positif serta sesuai dengan nilai-nilai etika. Metode penelitian yang diterapkan oleh penulis yaitu *Literature Review*. Dengan proses meninjau, mendeteksi, mengevaluasi, dan menafsirkan. Jurnal *Literature Review* ini mengacu pada karya terbitan tahun 2020-2025 melalui Google Scholar yang diakses melalui Publish or Perish untuk menemukan hasil penelitian yang berkaitan dan sesuai. Hasil penelitian menegaskan bahwa pentingnya kolaborasi antara guru dan orang tua dalam menciptakan generasi yang berakhlak, mandiri, dan menjunjung tinggi nilai-nilai etika. Dengan demikian, penelitian ini menganjurkan bahwa kerja sama antara pendidik dan orang tua sangat berpengaruh dalam mengembangkan pendidikan karakter anak melalui pelatihan dan kesadaran antara keduanya mengenai pentingnya aspek perkembangan teknologi di era digital. Melalui kolaborasi ini diharapkan peserta didik dapat menggunakan teknologi secara bijak dan produktif serta mampu bertindak sesuai dengan nilai-nilai yang positif terhadap pembelajaran di era digital.

Kata Kunci: Kolaborasi, Era Digital, Pendidikan, Karakter, Etika

LATAR BELAKANG

Era digital merujuk pada perkembangan jaringan yang berbasis internet ditandai dengan kecepatan dalam menyampaikan informasi. Era digital tidak hanya berkaitan tentang alat atau sistem, tetapi juga menyangkut bagaimana cara manusia menyesuaikan pola pikir, bekerja, dan berkomunikasi (Don Tapscott, 1998). Digitalisasi merupakan proses perubahan media yang selalu mengalami kemajuan untuk mempermudah berbagai aktivitas sehari-hari seperti pendidikan, perdagangan, dan kesehatan. Inovasi teknologi menjadi salah satu tanda munculnya era baru serta menandai hadirnya informasi bagi masyarakat yang digunakan dalam berbagai aspek kehidupan. Revolusi dalam teknologi informasi telah menciptakan kemajuan teknologi komunikasi yang dapat mendorong perubahan budaya baru (Amrillah et al., 2020).

Karakter yang terbentuk dari diri seseorang bukanlah sesuatu yang diwarisi, melainkan muncul dari proses interaksi yang panjang dan ilmu yang didapat selama hidup. Pendidikan karakter dimaknai sebagai hal positif, selain itu sebuah usaha untuk mendidik anak-anak yang dapat memilih dengan bijak dan melakukannya dalam kehidupan sehari-hari, agar mereka dapat berpartisipasi positif dalam lingkungan seperti

ikut serta dalam membantu orang-orang untuk memahami, peduli, dan bertindak sesuai dengan nilai-nilai etika. Nilai-nilai karakter yang tertanam dengan baik pada anak menjadi aspek penting dalam pembangunan bangsa di era digital, misalnya plagiarisme, perundungan siber, dan penyebaran hoaks. Pengertian pendidikan karakter memiliki cakupan yang lebih luas dari moral, tapi juga tidak terbatas pada nilai "baik dan buruk" (Suhirman et al., 2021). Terbentuknya karakter seseorang dipengaruhi oleh faktor dari dalam dirinya, cara mendidik orang tua, lingkungan pendidikan, dan lingkungan sekitar.

Dari definisi pendidikan karakter dapat dikaitkan dengan program sekolah yang dirancang melalui tiga pusat lembaga pendidikan antara lain keluarga, sekolah dan masyarakat. Tujuannya untuk membentuk perilaku positif secara langsung dan sistematis. Dalam menghadapi tantangan perkembangan saat ini diperlukan transformasi pendidikan karakter, setiap lembaga harus membekali peserta didik dengan pengetahuan digital. Oleh karena itu orang tua perlu ikut andil dalam mendukung sekolah untuk mengembangkan semua aspek perkembangan yang telah dimiliki peserta didik dengan cara menjalin kolaborasi dengan guru. Adanya kerja sama orang tua akan memperoleh pengetahuan dan pengalaman dari guru dalam mendidik anak-anaknya. Kolaborasi adalah aktivitas yang melibatkan dua orang atau lebih yang mencakup cara kerja individual dan kolaboratif untuk mencapai satu tujuan yang sama (Qadafi, 2019). Kerja sama antara keluarga dan sekolah merupakan program yang sesuai di dunia pendidikan khususnya dalam penguatan karakter. Terkait hubungannya dengan sekolah, penting bagi orang tua menjalin kerja sama yang baik dengan lembaga sekolah (Kurniawan, 2017). Terbentuknya kolaborasi yang baik dapat ditentukan dengan komunikasi yang efektif.

Lingkungan keluarga merupakan kerangka terdekat bagi anak sejak lahir sebagai tempat pendidikan pertama. Keluarga menyediakan berbagai macam pengalaman penting yang sesuai agar nantinya menjadi bekal untuk masa pertumbuhan dan perkembangan anak. Tidak hanya orang tua yang terlibat dalam memberi pemahaman karakter positif terhadap anak, peran guru tak kalah penting untuk pendidikan karakter disekolah. Sehingga di era digital ini keterlibatan pendidik dan orang tua menduduki peran yang sangat penting dalam menghadapi perkembangan dengan memberikan berbagai contoh yang baik dalam bersikap dan berperilaku. Kebiasaan anak yang terbentuk di lingkungan keluarga akan menjadi tepat di lingkungan sekolah apabila guru juga mengajarkan karakter yang baik. Teknologi ibarat pedang bermata dua, karena mengandung sisi baik

KOLABORASI ANTARA GURU DAN ORANG TUA DALAM PENDIDIKAN KARATER DI ERA DIGITAL

dan buruk, tergantung dengan cara penggunaannya. Namun, di era digital ini tidak boleh menerima secara berlebihan, karena ada beberapa dampak negatifnya yang dapat menurunkan prestasi pendidikan anak. Melalui adanya kolaborasi yang melibatkan orang tua dan guru, dapat memengaruhi pendidikan karakter yang positif di era digital.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan melalui metode *Literature Review*, yakni metode pendekatan yang diterapkan dalam mengkaji kembali berbagai jurnal terbitan tahun 2020-2025 melalui Google Scholar. Akses dilakukan menggunakan Publish or Perish dengan kata kunci “Kolaborasi Antara Guru dan Orang Tua di Era Digital”. Jurnal yang tersedia sebanyak 200 dan yang relevan dengan tema penelitian ini sebanyak tiga jurnal.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pendidikan karakter di era digital merupakan usaha yang baik untuk mengarahkan anak-anak agar bisa memanfaatkan teknologi secara cerdas, bertanggung jawab dan tetap mempertahankan nilai-nilai moral dan etika ditengah pesatnya kemajuan teknologi digital. Berdasarkan kajian literatur dari berbagai penelitian yang relevan dengan tema ini bahwa kolaborasi antara guru dan orang tua sangat berpengaruh pada perkembangan pendidikan karakter di era digital.

NO	Metode	Nama Jurnal dan Tahun Terbit	Penullis	Hasil
1	Deskriptif	Role of Teachers and Parents in Realizing Character Education in the Digital Era (2022)	AW Rintonga	Temuan penelitian mengungkapkan bahwa Kolaborasi antara pendidik dan wali murid memiliki peran sangat krusial untuk membentuk generasi yang memiliki akhlak baik, mandiri, dan berlandaskan nilai etika, terutama dalam

				menghadapi tantangan di dunia digital saat ini.
2	Deskriptif	The Role Of Parents And Families In Children's Education In The Digital Era (2024)	B Nudin, W Sihab, N Aldinata	Hasil penelitian menunjukkan bahwa keterlibatan wali murid dan keluarga memiliki peranan krusial dalam membantu anak untuk dapat memanfaatkan teknologi secara cerdas dan produktif.
3	Pendekatan Kualitatif	Reshaping home school connections in the digital age: Challenges for teachers and parents (2020)	K Hutchison, L Paatsch	Hasil penelitian menunjukkan bahwa hubungan antara sekolah dan rumah semakin terhubung secara digital, tetapi keberhasilannya tergantung pada kemampuan berkomunikasi, dan kolaborasi yang harmonis antara pendidik dan wali murid.
4	Kualitatif, (Library research)	Kolaborasi Guru dan Orang Tua dalam Pembentukan Karakter Peserta Didik (2024)	Suyuti Yusu, Baso Sulaiman	Kolaborasi antara pendidik dan wali murid memiliki peran yang sangat vital penting dalam membangun karakter peserta didik. Hubungan yang baik dan komunikasi dua arah menjadi kunci sukses keberhasilan dalam pembentukan karakter.

KOLABORASI ANTARA GURU DAN ORANG TUA DALAM PENDIDIKAN KARATER DI ERA DIGITAL

5	Pendekatan Kualitatif	Analisis Kolaborasi Orang tua dan guru dalam Menanamkan Karakter Peduli Sosial pada Siswa Sekolah Dasar di Era Digital (2022).	Musdalifah Fitrah Asyiyah,dkk.	Kolaborasi antara dan orang tua di era digital berhasil mendorong sikap peduli sosial di kalangan peserta didik. Hubungan yang sehat antara keduanya menciptakan pembelajaran karakter yang di harapkan efektif
---	-----------------------	--	--------------------------------	---

Secara prinsip, pendidikan karakter adalah upaya pembiasaan nilai-nilai moral pada anak atau peserta didik yang mencakup aspek kesadaran, pemahaman, kepedulian, serta komitmen yang kuat dalam mengamalkan sikap-sikap positif. Di era digital penanaman nilai karakter sangat penting agar dapat menghindari masalah seperti perilaku plagiarisme, perundungan siber, dan penyebaran informasi palsu. Kolaborasi antara pendidik dan wali murid memiliki peran yang signifikan dalam membangun karakter peserta didik di era digital. Kolaborasi ini tidak hanya mencakup pada dukungan akademis, melainkan juga berkaitan dengan pembentukan nilai-nilai moral, etika, serta rasa tanggung jawab sosial.

Dalam konteks perkembangan teknologi yang begitu pesat, peran keluarga menjadi faktor utama untuk memastikan anak-anak bisa menggunakan teknologi dengan bijak dan produktif. Pendidikan karakter kini bukan semata mata menjadi tanggung jawab sekolah, tetapi juga hasil sinergi antara sekolah dan keluarga. Guru berperan sebagai pendidik formal yang menanamkan nilai-nilai melalui proses belajar di sekolah, sedangkan orang tua berperan sebagai contoh dan pengarah dalam aktivitas sehari-hari di rumah.

Tidak hanya itu, komunikasi antara sekolah dan keluarga semakin terhubung secara digital menggunakan berbagai platform digital. Meski demikian, keberhasilan kolaborasi ini sangat ditentukan oleh keterampilan literasi digital, komunikasi yang transparan, serta keterlibatan aktif kedua pihak. Namun kolaborasi ini terdapat tantangan seperti kesenjangan dalam akses teknologi dan pemahaman digital masih terbatas, tetapi

tantangan ini dapat diatasi melalui pelatihan dan kesadaran bersama mengenai pentingnya aspek digital dalam pendidikan anak-anak.

Menurut teori Vygotsky, proses kolaborasi sangat penting bagi perkembangan kognitif, di mana individu dapat memperoleh pengetahuan melalui interaksi sosial dengan orang yang lebih berpengalaman. Kerja sama ini memberi peluang kepada peserta didik untuk menghadapi tantangan yang dianggap sulit. oleh mereka dengan bantuan guru dan orang tua dalam sebuah Zona Perkembangan Proksimal (ZPD).

Beberapa konsep seperti scaffolding (bantuan pembelajaran sementara) dan pengajaran timbal balik merupakan strategi penting untuk mendukung kolaborasi ini. Kolaborasi yang terjalin dengan harmonis antara guru dan orang tua terbukti dapat membantuk karakter sosial yang positif pada peserta didik.

Anak-anak menjadi lebih berempatik disiplin, dan mampu membedakan penggunaan teknologi untuk tujuan yang baik maupun buruk. Oleh karena itu, kolaborasi antara guru dan orang tua di era digital memiliki peranan besar untuk menciptakan generasi yang berakhlak baik, mandiri, dan menjunjung tinggi nilai-nilai etika.

KESIMPULAN DAN SARAN

Dari hasil penelitian, bisa disimpulkan bahwa kolaborasi antara pendidik dan orang tua merupakan faktor penting untuk membentuk karakter peserta didik di era digital. Kolaborasi yang baik antara keduanya mampu menciptakan lingkungan sekolah dan rumah menjadi satu dalam dunia pendidikan, agar anak selalu terbimbing untuk mengembangkan nilai moral, etika, dan juga rasa tanggung jawab.

Keikutsertaan orang tua secara giat dalam dunia pendidikan, terutama dalam membimbing dan mengarahkan penggunaan teknologi, sangat berdampak besar pada kemampuan anak dalam menggunakan media digital secara bijak dan produktif. Tidak hanya itu, guru juga memegang peran yang signifikan dalam menyatukan pendidikan karakter melalui kegiatan pembelajaran di sekolah.

Meskipun terdapat tantangan seperti kesenjangan teknologi dan pemahaman digital, namun kolaborasi antara guru dan orang tua tetap bisa terjalin melalui kesadaran bersama tentang pentingnya peran pendidikan karakter anak di era digital. Oleh karena itu, kolaborasi yang baik antara keduanya perlu dikembangkan agar mampu menciptakan generasi baru yang berakhlak baik, mandiri, dan menjunjung tinggi nilai-nilai etika.

KOLABORASI ANTARA GURU DAN ORANG TUA DALAM PENDIDIKAN KARATER DI ERA DIGITAL

DAFTAR REFERENSI

- Ritonga, A. W. (2022). Role of teachers and parents in realizing character education in the digital era. *Indonesian Values and Character Education Journal*, 5(1), 9-18.
- Nudin, B., Sihab, W., Aldinata, N., & Imaduddin, MD (2024). Peran Orang Tua dan Keluarga dalam Pendidikan Anak di Era Digital. *Linguanusa: Sosial Humaniora, Pendidikan dan Linguistik* , 2 (1), 9-22.
- Hutchison, K., Paatsch, L., & Cloonan, A. (2020). Reshaping home–school connections in the digital age: Challenges for teachers and parents. *E-learning and Digital Media*, 17(2), 167-182.
- Yusu, S., & Sulaiman, B. (2024). Kolaborasi Guru dan Orang Tua dalam Pembentukan Karakter Peserta Didik. *JIIP-Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 7(9), 10883-10890.
- Asyiyah, M. F., Hakim, L., & Hera, T. ANALISIS KOLABORASI ORANGTUA DAN GURU DALAM MENANAMKAN KARAKTER PEDULI SOSIAL DI ERA DIGITAL.
- Sunandari, S., Maharani, A. S., Nartika, N., Yulianti, C., & Esasaputra, A. (2023). Perkembangan era digital terhadap pentingnya pendidikan karakter anak sekolah dasar. *Journal on Education*, 5(4), 12005-12009.
- Saptarianto, H., Deviani, S., Anah, S. I., & Noviyanti, I. (2024). Menghadapi tantangan era digital, strategi integrasi media sosial, literasi digital dan inovasi bisnis. *Jurnal Manuhara: Pusat Penelitian Ilmu Manajemen Dan Bisnis*, 2(3), 128-139.
- Rantauwati, H. S. (2020). Kolaborasi orang tua dan guru melalui kubungortu dalam pembentukan karakter siswa SD. *Jurnal Ilmiah WUNY*, 2(1).
- Subasman, I., Widiyanti, D., & Aliyyah, R. R. (2024). Dinamika kolaborasi dalam pendidikan karakter: Wawasan dari sekolah dasar tentang keterlibatan orang tua dan guru. *Journal on Education*, 6(2), 14983-14993.
- Wahdini, S. (2024). Peran Orang Tua dalam Meningkatkan Kualitas Pendidikan Anak di Era Digital. *EDUCARE: Jurnal Pendidikan Dan Kesehatan*, 2(1), 89-94.
- Mujiwati, Y., Laili, I., Sagita, R. D., Rizqillah, R., & Musyarofah, Y. H. (2024). Membangun generasi berkarakter di era digital melalui kolaborasi keluarga, sekolah, dan remaja Desa Ambal Ambil Pasuruan. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Inovasi Indonesia*, 2(5), 571-580.

- Amalia, F., Suriansyah, A., & Rafianti, W. R. (2024). Peran Orang Tua dalam Pendidikan Anak: Membangun Kolaborasi Efektif dengan Sekolah. *MARAS: Jurnal Penelitian Multidisiplin*, 2(4), 2217-2227.
- Hanifah, H. (2024). Peran guru dan orang tua dalam pendidikan karakter sejak masa sekolah di era digital. *Maliki Interdisciplinary Journal*, 2(9), 574-581.
- Suryanto, I. W., Astuti, N. M. E. O., Prastyandhari, I. G. A. I. M., Pd, S., & Sentosa, I. P. P. (2024). *Buku Referensi Peran Ganda Guru: Sebagai Pendidik Dan Orang Tua Di Era Digital*. Uwais Inspirasi Indonesia.
- Sagala, K., Naibaho, L., & Rantung, D. A. (2024). Tantangan pendidikan karakter di era digital. *Jurnal Kridatama Sains dan Teknologi*, 6(01), 1-8.
- Kamila, Z. N., Rizal, A. S., & Azis, A. A. (2025). Strategi kolaborasi orang tua dan guru dalam penguatan pendidikan akhlak remaja di era digital (Studi pada SMKN 1 Blora) : Penelitian. *Jurnal Pengabdian Masyarakat dan Riset Pendidikan*, 4(2), 7839-7848.
- Qowim, A. N., Afif, N., Mukhtarom, A., & Fauziah, E. (2024). Pendidikan karakter dalam era digital: Pengintegrasian nilai-nilai moral dalam kurikulum berbasis teknologi. *Tadarus Tarbawy: Jurnal Kajian Islam Dan Pendidikan*, 6(1).
- Barokah, F., & Sari, Z. (2024). Peluang dan tantangan pendidikan karakter di era digital. *AL-MUADDIB: Jurnal Kajian Ilmu Kependidikan*, 6(3), 721-737.
- Lebang, R., & Azainil, A. (2025). Kolaboratif Kepemimpinan dan Guru Dalam Pembentukan Sekolah Berkarakter Melalui Literasi Era Digital. *Pendas Mahakam: Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Sekolah Dasar*, 10(1), 55-64.
- Dasar, S. S., Saamad, W. G., Putri, B. A. C., Ramadani, E., & Rima, D. Peran Kolaborasi Guru dan Orang Tua dalam Pembentukan Karakter.
- Wahdini, S. (2024). Peran Orang Tua dalam Meningkatkan Kualitas Pendidikan Anak di Era Digital. *EDUCARE: Jurnal Pendidikan Dan Kesehatan*, 2(1), 89-94.
- Islami, S. M., & A'yun, D. Q. (2024). KETERLIBATAN ORANG TUA DALAM PENERAPAN NILAI-NILAI LUHUR PENDIDIKAN KARAKTER KI HAJAR DEWANTARA. *Jurnal Media Akademik (JMA)*, 2(12).